

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode ini sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan alamiah (lingkungan alami); metode etnografi karena awalnya digunakan untuk penelitian tentang antropologi budaya; atau metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih kualitatif. Data yang mendalam dan bermakna dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data sebenarnya, atau data yang pasti, memiliki nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pemahaman makna dan pembuatan fenomena daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis pada filsafat postpositivisme atau enterpretif. Ini digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama. Data yang dikumpulkan dikumpulkan secara triangulasi menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan biasanya kualitatif, dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* cet pertama, (Bandung:Alfabet 2019), hal.24-25.

analisisnya bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat berupa temuan potensial.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif, yang berarti penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi gejala saat ini. Dalam hal ini, penelitian ini tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.³

Menurut Walidin, Saifullah, dan Tabrani, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks yang dapat dikomunikasikan dengan kata-kata, mengeksplorasi perspektif terinci dari sumber informan, dan dilakukan dalam lingkungan alami.⁴

C. Subjek Penelitian

Sejak awal penelitian, subjek penelitian harus diidentifikasi dan ditentukan. Untuk mengembangkan kualitas penulisan bahasa Arab di Pondok Pesantren Alhuda, penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa sumber:

² *Ibid.*, hal. 25.

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-1, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.44

⁴ Muhammad Rijal Fadli. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Kajian Ilmu Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 1 (2021),33-54

1. Kepala Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.
2. Guru kelas Madrasah Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.
3. Kepala Madrasah Roudlotul Huda Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.
4. Santri baru/ lama pondok pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam lingkungan alam (kondisi alami). Sumber data utama untuk pengumpulan data ini adalah alam, dan metode pengumpulan data yang paling umum adalah dokumentasi, wawancara mendalam (wawancara mendalam), dan observasi peserta. Menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rosman, “the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, and document review.” Dalam penelitian kualitatif, penelitian data terutama mencakup partisipasi peneliti dalam subjek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan

meninjau dokumentasi.⁵ Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, kata Nasution.. Hanya dengan mengumpulkan data, atau fakta tentang dunia nyata, para ilmuwan dapat bekerja. Data ini dikumpulkan dan sering digunakan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Ini memungkinkan kita untuk melihat benda-benda yang sangat kecil, seperti proton dan elektron, dan yang jauh, seperti benda ruang angkasa.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden. Pengetahuan dan keyakinan pribadi, atau self-report, adalah dasar dari teknik pengumpulan data ini.

Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Menentukan orang yang melakukan wawancara
- 2) Menentukan topik wawancara yang akan dibicarakan

⁵ Sugiyono, Op. Cit, hal. 409-411.

⁶ Nasution. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Tarsito. 1998).

- 3) Memulai atau mengakhiri wawancara
- 4) Melanjutkan wawancara
- 5) Memverifikasi ringkasan wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Menentukan tindak lanjut apa yang telah diperoleh dari hasil wawancara⁷

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen adalah sumber informasi yang sangat berguna karena merupakan catatan atau karya seseorang tentang hal-hal yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat mencakup orang, sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan subjek penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti dikenal sebagai dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan bagian penting dari pendekatan observasi dan wawancara. Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk masalah penelitian dan kemudian diteliti secara menyeluruh untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa.⁹

⁷ Sugiyono, Op. Cit., hal.418-423.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* cet ke-4, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2007), hal.391.

⁹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), 35.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah induktif, artinya teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis.

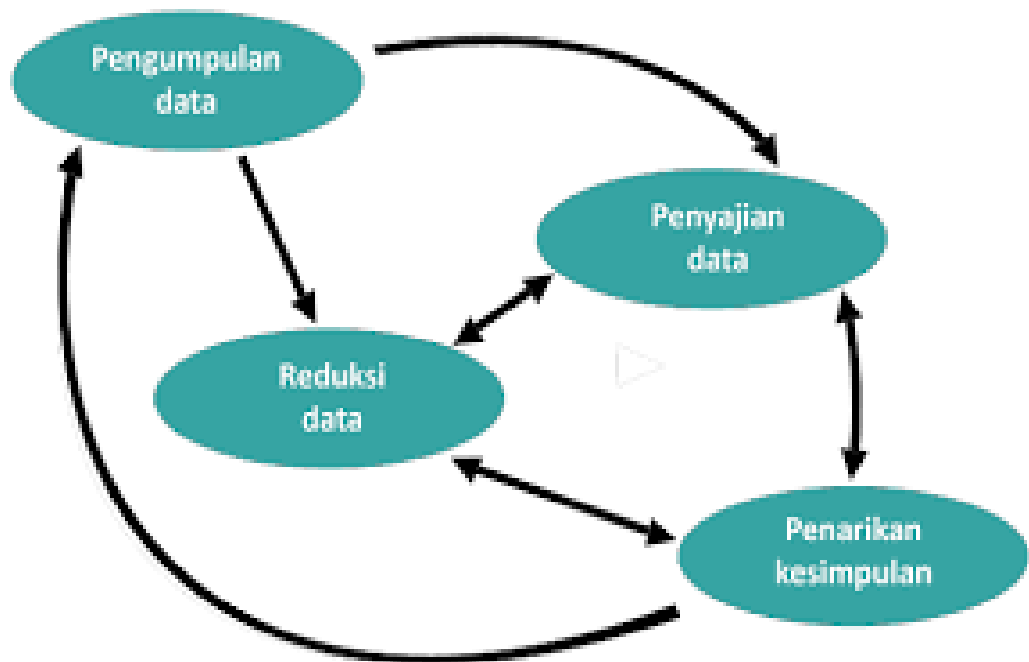
Dalam penelitian kualitatif, data dievaluasi sejak sebelum memulai pekerjaan, selama pekerjaan, dan setelah pekerjaan selesai. "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian", kata Nasuton (1998)¹⁰. Analisis data digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan sampai teori yang kuat dapat dibangun.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data, bukan setelahnya. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, menurut Miles dan Huberman (1984)¹¹. Aktivitas yang berkaitan dengan analisis data, termasuk pengurangan data, penampilan data, dan hasil drawing/verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹⁰ Sugiyono, Op. Cit., hal.437.

¹¹ Sugiyono, Op. Cit.,hal.438.

Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :¹²



1. Pengumpulan data

Pengumpulan beberapa data yang sudah di tinjau di lapangan. Data ini sebagai bahan awal yang akan di reduksi nantinya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

¹² Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan verifikasi

tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.